

RANCANGAN DAN ANALISIS KELAYAKAN PEMENUHAN GIZI IBU HAMIL MELALUI APLIKASI MENU GIZI IBU HAMIL (AMEZI BUMIL)

*Design and Feasibility Analysis of Maternal Nutrition Fulfillment Through A
Pregnant Women Nutrition Menu Application (AMEZI BUMIL)*

**Desi Desi^{1*}, Yanuarti Petrika¹, Ayu Rafiony¹, Dahliansyah Dahliansyah¹,
Mauliana Ulfa¹**

¹Jurusan Gizi, Poltekkes Kemenkes Pontianak, Indonesia

*Email: desigizi77@gmail.com

ABSTRACT

Nutritional intake during pregnancy is crucial for the health of pregnant women and optimal fetal development. The Pregnancy Nutrition Menu Application (AMEZI BUMIL) was developed to ensure balanced nutritional intake. The research aims to analyze the Pregnancy Nutrition Menu Application (AMEZI BUMIL). This study uses the Research and Development (R&D) method to analyze the feasibility of AMEZI BUMIL. This Android application goes through the planning, validation, design revision, and testing stages. The educational media for the pregnancy nutrition menu application (AMEZI BUMIL) was validated by 6 competent nutrition experts and 3 competent IT media experts. Identifying the deficiencies of this application, the researchers conducted revisions based on the validation by media and content experts. The final stage in the product design is product testing, which was carried out by 10 pregnant women in the Telaga Biru Health Center area in Pontianak City. The sampling technique used purposive sampling with sample determination based on small group testing conducted on 10 individuals. This research collected primary data using questionnaires for validation and small-scale testing. Total assessment scores can be calculated using the Likert Scale formula. Data is presented descriptively, and results are presented in descriptive and tabular forms. This application achieves significant acceptance levels from users, healthcare professionals, and media experts, with positive ratings exceeding 80% for users and healthcare professionals and over 55% for media experts, indicating good suitability. This success reflects the potential for widespread public adoption of AMEZI BUMIL as it has met user expectations.

Keywords: AMEZI BUMIL, nutritional application, pregnant women, pregnant women nutrition menu

ABSTRAK

Asupan gizi selama kehamilan menjadi hal yang krusial untuk kesehatan ibu hamil dan perkembangan janin secara optimal. Aplikasi Menu Gizi Ibu Hamil (AMEZI BUMIL) dikembangkan untuk memastikan asupan gizi seimbang. Tujuan penelitian untuk menganalisis aplikasi Menu Gizi Ibu Hamil (AMEZI BUMIL). Penelitian ini menggunakan metode Penelitian dan Pengembangan untuk menganalisis kelayakan AMEZI BUMIL. Aplikasi Android ini melalui tahap perencanaan, validasi, revisi desain, dan uji coba. Validasi media edukasi aplikasi menu gizi ibu hamil (AMEZI BUMIL) dilakukan oleh 6 orang ahli materi yang berkompeten di bidang gizi dan 3 orang ahli media yang berkompeten dalam bidang IT. Mengidentifikasi kekurangan dari aplikasi ini, para peneliti melakukan revisi berdasarkan validasi dari ahli media dan ahli konten. Tahap terakhir pada perancangan produk ini adalah uji coba produk yang dilakukan oleh 10 orang ibu hamil yang berada di wilayah Puskesmas Telaga Biru Kota Pontianak. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan penentuan

sampel didasarkan pada uji coba kelompok kecil yaitu dilakukan pada 10 orang. Dalam penelitian ini data yang di ambil menggunakan data primer dengan diberikannya kuesioner untuk validasi dan uji coba skala kecil. Skor penilaian total dapat dicari dengan menggunakan rumus Skala Likert. Data ditampilkan secara deskriptif dan hasilnya disajikan dalam bentuk deskriptif dan tabel. Aplikasi ini meraih tingkat penerimaan yang signifikan, baik dari pengguna, tenaga kesehatan, maupun ahli media, dengan penilaian positif melebihi 80% untuk pengguna media dan tenaga kesehatan serta lebih dari 55% untuk ahli media, menunjukkan kesesuaian yang baik. Keberhasilan ini mencerminkan potensi AMEZI BUMIL untuk diadopsi secara luas oleh masyarakat karena telah memenuhi harapan pengguna.

Kata kunci: AMEZI BUMIL, aplikasi gizi, ibu hamil, menu gizi ibu hamil

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan keadaan dimana seorang wanita yang didalam rahimnya terdapat embrio/fetus. Kehamilan dimulai pada saat masa konsepsi hingga lahirnya janin, dan lamanya kehamilan dimulai dari ovulasi hingga partus yang diperkirakan sekitar 40 minggu dan tidak melebihi 43 minggu[1]. Pemenuhan asupan zat gizi pada ibu hamil sangat diperlukan terutama tumbuh kembang janinnya, untuk itu dibutuhkan asupan gizi yang beragam dan cukup dalam konsumsi makanan sehari-hari [2].

Defisiensi zat gizi selama kehamilan dapat menghambat proses perkembangan dan pertumbuhan janin yang sedang dikandung. Konsumsi gizi yang cukup oleh ibu hamil dapat menurunkan kemungkinan anak mengalami penyakit kronis di kemudian hari [3]. Menurut World Health Organization (WHO) ditahun 2014, Angka Kematian Ibu (AKI) secara global adalah 289.000 orang [4]. Di Indonesia prevalensi AKI menduduki peringkat ke 108 dari 177 negara yang memiliki AKI tertinggi [5]. Salah satu penyebab kematian ibu dan anak di Indonesia yaitu Kekurangan Energi Kronis (KEK)[6].

Wanita hamil berisiko mengalami Kekurangan Energi Kronis (KEK) jika Lingkar Lengan Atas (LILA) mereka kurang dari 23,5 cm. Status gizi seorang ibu hamil dianggap normal jika indeks massa tubuh (IMT) berada di rentang 18,5 hingga 24,9 kg/m² atau jika pengukuran Lingkar Lengan Atas (LILA) menunjukkan angka 23,5 cm atau lebih. [7]. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan prevalensi risiko KEK pada ibu hamil (15-49 tahun) masih cukup tinggi yaitu sebesar 17,3%. Persentase ibu hamil KEK diharapkan dapat turun sebesar 1,5% setiap tahunnya. Khusus di Kalimantan Barat prevalensi KEK sebesar 8,8% dan prevalensi tersebut di bawah prevalensi Indonesia [8].

Angka kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK) di negara-negara berkembang seperti Bangladesh, India, Indonesia, Myanmar, Nepal, Srilanka, dan Thailand berkisar antara 15 hingga 47% dengan indeks massa tubuh (BMI) di bawah 18,5. Bangladesh memiliki prevalensi tertinggi, mencapai 45%, sementara Indonesia menempati peringkat keempat setelah India dengan angka kejadian sebesar 35,5%. Negara dengan prevalensi terendah adalah Thailand, berkisar antara 15 hingga 25% [9].

Makan-makanan yang bergizi dan cukup merupakan perilaku yang penting untuk kesehatan ibu hamil, juga bermanfaat untuk perkembangan janin sebagai generasi masa depan[10]. Upaya yang dapat dilakukan agar ibu hamil tidak mengalami masalah gizi salah satunya dengan memperhatikan pemenuhan asupan makanan sesuai dengan usia kandungan[2]. Pengaturan gizi selama kehamilan mulai trimester pertama, kedua dan ketiga perlu diperhatikan[11].

Berdasarkan hal di atas, perlu pemantauan asupan gizi selama masa kehamilan terkait ibu hamil dan salah satunya dapat berbentuk aplikasi berbasis android[12]. Penelitian tentang sebuah aplikasi dapat menunjang angka kecukupan gizi ibu hamil dalam bentuk pemilihan alternatif bahan dan jenis makanan yang dapat dikonsumsi sehari-hari disertai kandungan kecukupan gizinya[13]. Dengan demikian peneliti tertarik

untuk membuat aplikasi android yang dapat memantau asupan gizi ibu hamil dan dapat juga menyajikan menu ibu hamil sesuai umur kehamilan, serta memberikan rekomendasi jenis makanan sesuai dengan kebutuhan ibu hamil.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan (R&D) dengan aplikasi Construct 2, sebuah tool berbasis HTML5, untuk menciptakan Aplikasi Menu Gizi Ibu Hamil (AMEZI). Construct 2 memungkinkan pembuatan aplikasi tanpa memerlukan pengalaman pemrograman, cocok bagi non-programmer. Tahapan pengembangan aplikasi melibatkan perencanaan, validasi desain, revisi, dan uji coba produk. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada responden dengan berpedoman pada indikator yang telah ditetapkan mengadopsi dari penelitian Sudirman (2016) Menggunakan skala ordinal pada item-item pertanyaan, pada setiap alternatif jawaban mengandung perbedaan nilai [14].

Sistem ini akan membuka aplikasi dengan menampilkan tampilan awal. Setelah pengguna mengisi data diri, sistem akan menampilkan beberapa inputan yang harus diisi, termasuk Riwayat Berat Badan ibu hamil, Tinggi Badan, LILA, kadar Hb, asupan makan, umur kandungan, dan memberikan opsi untuk melakukan konsultasi gizi langsung kepada petugas gizi di Puskesmas. Selain itu, pengguna dapat melihat perkembangan hasil ukur Berat Badan, Tinggi Badan, LILA, kadar Hb, dan asupan zat gizi setiap hari/minggu/bulan. Setelah itu, sistem akan menyajikan kesimpulan hasil dari parameter tersebut, menilai apakah sesuai dengan kebutuhan ibu hamil atau tidak. Sistem juga mengelola data tersebut, memberikan menu makanan berupa saran menu makanan harian dan porsi yang sebaiknya dikonsumsi dan jenis bahan makanan yang dihindari, serta memberikan alarm pengingat konsumsi menu makanan harian sesuai dengan indikasi yang diinput oleh pengguna.

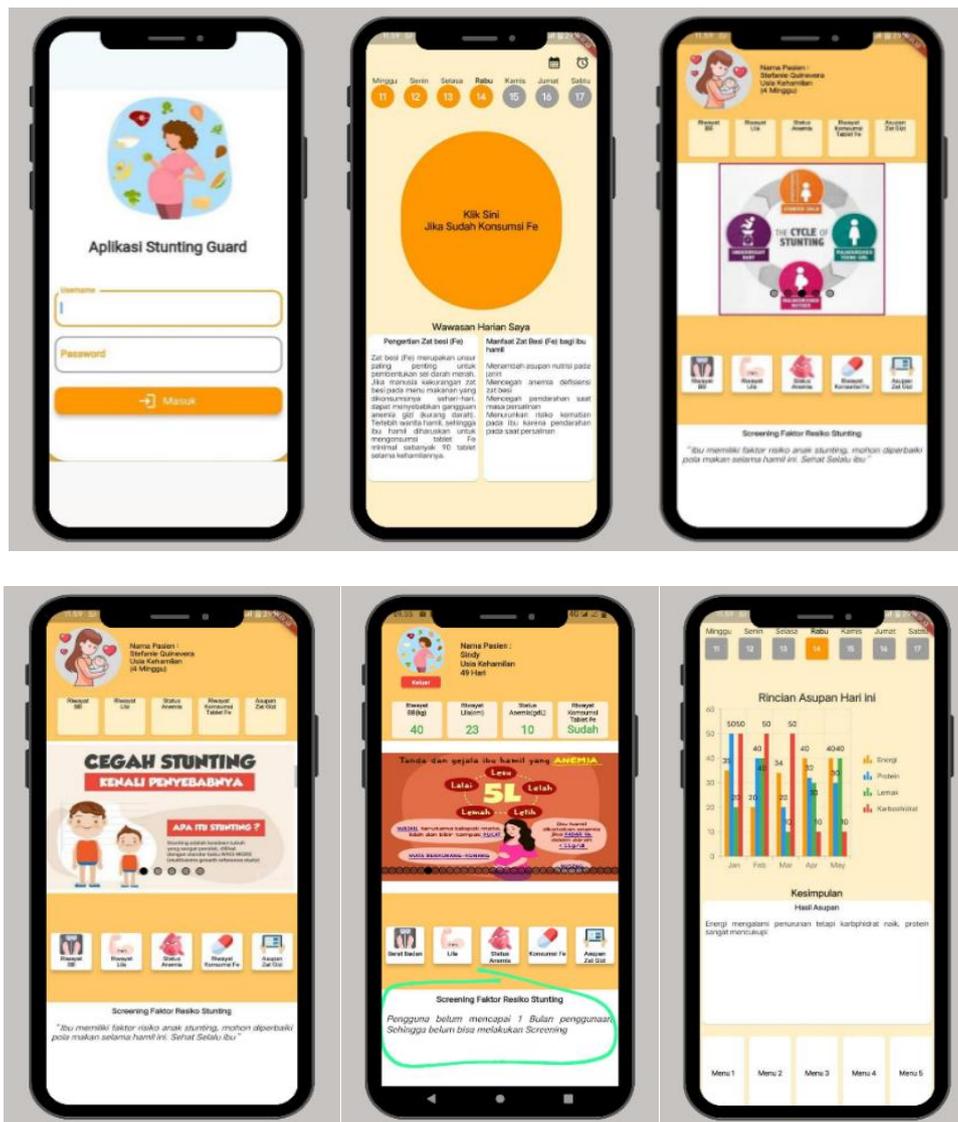
Setelah melakukan perencanaan produk, dilakukan validasi desain melalui dua tahap. Pertama, validasi media edukasi aplikasi menu gizi ibu hamil (AMEZI BUMIL) dilakukan oleh ahli materi dan bidan di Puskesmas Saigon Kota Pontianak, serta ahli media dalam bidang IT. Kuesioner yang dibagikan kepada 9 responden pengguna media uji coba dan 6 responden tenaga kesehatan dengan 16 pertanyaan, kemudian 3 responden ahli media yaitu ahli IT dengan 23 pertanyaan yang berhubungan dengan indikator penilaian aplikasi. Revisi dilakukan sesuai dengan masukan dari validasi ahli media dan materi sesuai skor nilai. Tahap terakhir dalam perancangan produk ini adalah uji coba produk yaitu 10 orang ibu hamil yang bisa baca, tulis dan memiliki android 5.0, RAM minimal 2 GB, lebar layar minimal 5 inch dan jaringan 3G/4G/5G. di wilayah Puskesmas Telaga Biru Kota Pontianak menjadi sampel. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan uji coba kelompok kecil pada 10 orang. Data primer diambil dengan kuesioner untuk validasi dan uji coba skala kecil, dengan skor penilaian total dihitung menggunakan rumus Skala Likert dengan kriteria (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) Netral, (4) setuju, (5) sangat setuju. Penentuan skor diperoleh dari total skor empiris yang diperoleh dibagi dengan total maksimum yang diharapkan dikalikan 100%. Kriteria penilaian validasi kualitas produk sebagai berikut [15].

Tabel 1. Kriteria Penilaian Validasi

Tingkat Persentase (%)	Kualifikasi	Kategori Penilaian
85 – 100	81 – 100	Sangat Layak
75-84	61 – 80	Layak
55-74	41-60	Cukup Layak
<55	21-40	Kurang Layak

Tabel 1 merupakan kriteria penilaian validasi Menurut Sugiyono (2011) dalam Mahmudah, et al (2024) dengan kategori penilaian sangat layak dengan tingkat persentase 85 – 100% dan kualifikasi 81 – 100. Penelitian dilakukan mulai bulan Mei tahun 2023 sampai dengan bulan Oktober 2023. Nomor kaji etik No 11 /KEKP-PK.PKP/VI/D/2023. Data ditampilkan secara deskriptif dan hasilnya disajikan dalam bentuk tabel.

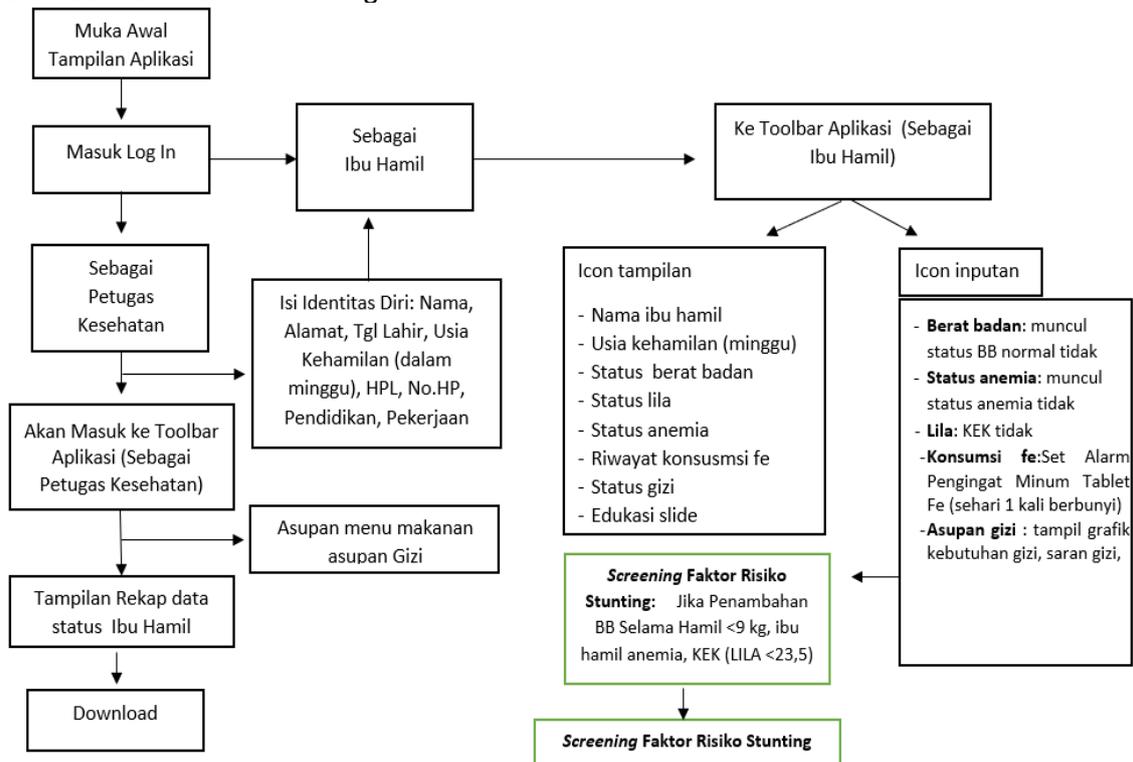
HASIL



Gambar 1. Tampilan Antar Muka Aplikasi

Fokus utama penelitian ditujukan pada tampilan gambar-gambar aplikasi menjadi elemen sentral dalam penyajian data (Gambar 1). Gambar-gambar tersebut terdiri atas tampilan seperti menu, input data, serta hasil pemantauan asupan gizi dan perkembangan parameter kesehatan ibu hamil. Setiap gambar tampilan aplikasi dirancang untuk memberikan pemahaman yang komprehensif terkait desain dan fungsionalitas Aplikasi Menu Gizi Ibu Hamil (AMEZI BUMIL). Melalui representasi visual ini, pembaca dapat memperoleh pandangan yang lebih jelas mengenai implementasi aplikasi serta manfaatnya dalam memonitor kesehatan ibu hamil.

Aplikasi gizi AMEZI menyediakan berbagai fitur (Gambar 1). Gambar-gambar tersebut bukan hanya menjadi ilustrasi tambahan, melainkan sebuah alat penting untuk menggambarkan konsep dan penggunaan praktis AMEZI BUMIL. Setiap aspek tampilan muka aplikasi, mulai dari pengisian data hingga hasil pemantauan, direpresentasikan dengan detail untuk memberikan gambaran yang lebih mendalam. Visualisasi ini diharapkan dapat memperkaya pemahaman pembaca mengenai aplikasi dan sekaligus memberikan dasar yang kuat untuk mendukung validitas dan efektivitas Aplikasi Menu Gizi Ibu Hamil dalam meningkatkan kesehatan ibu hamil.



Gambar 2. Langkah-langkah dalam Penggunaan Aplikasi AMEZI

Gambar 2 menunjukkan langkah-langkah dalam penggunaan aplikasi AMEZI. Pengguna akan diminta untuk memasukkan username dan password pada tampilan awal. Pada halaman kedua, pengguna diminta untuk mengisi identitas, termasuk berat badan, Lila, kadar Hemoglobin, dan riwayat konsumsi tablet FE. Selain itu, tersedia fitur yang memberikan informasi tentang tanda dan gejala anemia pada ibu hamil, serta screening faktor risiko stunting. Pada halaman ketiga, pengguna dapat mencatat asupan harian mereka, yang akan ditampilkan dalam bentuk grafik bersama informasi tentang kecukupan asupan harian dan contoh menu harian. Halaman keempat berisi informasi terkait asupan tablet FE serta informasi gizi tambahan untuk meningkatkan pemahaman pengguna.

Pengujian aplikasi yaitu dengan mengikuti penelitian pendahulu yaitu dengan melakukan uji coba terhadap fungsi-fungsi pada aplikasi dapat berfungsi dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Pengujian ini dilakukan dengan metode kuesioner. Teknik kuesioner yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dari sejumlah pertanyaan secara tertulis yang diajukan kepada responden yang mendapatkan bimbingan maupun petunjuk dari peneliti. Adapun indikator yang menjadi penilaian untuk responden tenaga kesehatan dan pengguna media dalam pengujian ini yakni aspek tampilan muka terhadap aplikasi, aspek personalisasi dan komunikasi visual, sedangkan indikator yang menjadi penilaian untuk responden ahli media yaitu *content, accuracy, format* dan *easy of use*.

Tabel 2. Rata-Rata Penilaian Pengguna Media

Indikator	Persentase (%)	Kriteria
Aspek tampilan muka	95,56%	Sangat setuju
Aspek personalia	92,78%	Sangat setuju
Komunikasi visual	87,56%	Sangat setuju

Berdasarkan Tabel 2 dari segi penilaian pengguna media yaitu ibu hamil, berhasil ditarik kesimpulan bahwa dari aspek tampilan muka yaitu kemudahan dalam penggunaan aplikasi dan tampilan yang menarik, 95,56% responden menyatakan sangat setuju. Dari segi personalisasi terhadap aplikasi yaitu aplikasi ini memudahkan untuk mengetahui status gizi, mengetahui porsi makan dan menambah wawasan terkait gizi, 92,78% responden menyatakan sangat setuju. Pada indikator ketiga yaitu dari segi komunikasi visual yaitu tampilan aplikasi selaras dengan gambar, narasi dan audio sehingga komunikatif dapat diterima sesuai dengan keinginan, 87,56% responden menyatakan sangat setuju.

Berdasarkan rata-rata penilaian tersebut, pengguna media yaitu ibu hamil mengindikasikan bahwa dalam aspek tampilan antarmuka, mayoritas responden menyatakan sangat setuju terhadap kemudahan penggunaan dan tampilan menarik aplikasi. Begitu juga dalam hal personalisasi, sebagian besar responden sangat setuju atau setuju bahwa aplikasi ini memudahkan mereka dalam mengetahui status gizi, porsi makan, dan meningkatkan pemahaman terkait gizi. Pada indikator ketiga yaitu dari segi komunikasi visual yaitu tampilan aplikasi selaras dengan gambar, narasi dan audio sehingga komunikatif dapat diterima sesuai dengan keinginan Hal ini terlihat dari hasil semua aspek >80% dengan kriteria sangat setuju dan sangat layak digunakan.

Tabel 3. Penilaian Tenaga Kesehatan

Indikator	Persentase(%)	Kriteria
Aspek tampilan muka	83,33%	Sangat setuju
Aspek personalia	89,17%	Sangat setuju
Komunikasi visual	76,67%	Setuju

Berdasarkan Tabel 3 rata-rata penilaian tenaga kesehatan, berhasil ditarik kesimpulan bahwa dari aspek tampilan muka yaitu kemudahan dalam penggunaan aplikasi dan tampilan yang menarik, 83,33% responden menyatakan sangat setuju. Dari segi personalisasi terhadap aplikasi yaitu aplikasi ini memudahkan untuk mengetahui status gizi, mengetahui porsi makan dan menambah wawasan terkait gizi, 89,17% responden menyatakan sangat setuju. Pada indikator ketiga yaitu dari segi komunikasi visual yaitu tampilan aplikasi selaras dengan gambar, narasi dan audio sehingga komunikatif dapat diterima sesuai dengan keinginan, sebanyak 76,67% responden menyatakan sangat setuju.

Berdasarkan rata-rata penilaian tersebut, tenaga kesehatan mengindikasikan bahwa dalam aspek tampilan antarmuka, mayoritas responden menyatakan sangat setuju terhadap kemudahan penggunaan dan tampilan menarik aplikasi. Begitu juga dalam hal personalisasi, sebagian besar responden sangat setuju atau setuju bahwa aplikasi ini memudahkan mereka dalam mengetahui status gizi, porsi makan, dan meningkatkan pemahaman terkait gizi. Hal ini terlihat dari hasil semua aspek >80% dengan kriteria sangat setuju. Pada indikator ketiga yaitu dari segi komunikasi visual yaitu tampilan aplikasi selaras dengan gambar, narasi dan audio sehingga komunikatif dapat diterima sesuai dengan keinginan dengan hasil aspek >61% kriteria setuju dan layak digunakan.

Tabel 4. Rata-Rata Penilaian Ahli Media

Indikator	Persentase(%)	Kriteria
<i>Content</i>	61,67%	Cukup layak
<i>Accuracy</i>	68,89%	Cukup layak
<i>Easy to use</i>	72,38%	Cukup layak

Berdasarkan Tabel 4 oleh ahli media yaitu 3 orang ahli IT menunjukkan bahwa dalam aspek *content*, isi aplikasi mampu memberikan informasi berupa rekapan data bagi tenaga kesehatan dan dapat melakukan *screening* faktor stunting. *Screening* ibu hamil memiliki risiko stunting dapat diketahui apabila riwayat ibu hamil dalam penambahan berat badan per bulan <1 kg, mengalami anemia dan atau LILA<23,5 cm. Dalam hal *accuracy*, aplikasi dinilai memberikan data yang akurat bagi tenaga kesehatan dan pengguna media. Indikator ketiga, yaitu format tampilan aplikasi, juga mendapat tanggapan dari responden. Selain itu, indikator *easy to use* menunjukkan sebagian responden merasa bahwa aplikasi mudah digunakan.

Dari dua pertanyaan essay yang diajukan, dapat disimpulkan bahwa ahli media menyatakan bahwa aplikasi cukup layak digunakan. Hal ini terlihat dari hasil penilaian semua aspek >55% dengan kriteria cukup layak. Namun, ahli media memberikan saran untuk pengembangan lebih lanjut dengan dapat dikembangkan lebih baik lagi dan menambahkan fitur lain agar aplikasi dapat digunakan secara lebih luas oleh masyarakat.

PEMBAHASAN

Penerimaan pengguna merujuk pada sejauh mana sekelompok pengguna bersedia menggunakan teknologi informasi untuk mendukung petugas kesehatan. Kendala utama dalam mengenalkan sistem informasi baru adalah kurangnya penerimaan pengguna. Pada kenyataannya, pengguna cenderung tidak menggunakan sistem informasi yang tersedia, meskipun sebenarnya akan memberikan manfaat jika mereka memutuskan untuk menggunakannya. Oleh karena itu, penerimaan pengguna dianggap sebagai salah satu faktor kunci yang menentukan keberhasilan atau kegagalan proyek sistem informasi [16]. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Harta *et al.* (2021) hal ini sejalan dengan temuan sebelumnya oleh Indraningsih (2011), Abdullah (2016), dan *Gustiani et al.* (2017) mengenai faktor-faktor yang memengaruhi adopsi inovasi teknologi yang diintroduksikan yang terdiri atas kesesuaian, keunggulan relatif, tingkat kerumitan, mudah diuji coba, dan mudah diamati [17]. Berdasarkan pernyataan tersebut, media ini berhasil diterima oleh pengguna berdasarkan penilaian indikator. Rata-rata penilaian menurut pengguna media dan tenaga kesehatan mengatakan sangat setuju mudah dan sangat layak digunakan terlihat dari hasil semua aspek >80%. Semakin tinggi tingkat penerimaan pengguna, semakin besar keinginan mereka untuk mengubah praktik mereka dan meluangkan waktu serta energi untuk memulai penggunaan teknologi baru [18].

Berdasarkan hasil penilaian dari pengguna media yaitu ibu hamil, tenaga kesehatan, dan ahli media, aplikasi ini dapat disimpulkan berhasil mencapai tingkat penerimaan yang tinggi. Dari segi tampilan muka, sebagian besar pengguna menyatakan sangat setuju dengan kemudahan penggunaan dan tampilan yang menarik. Personalisasi aplikasi juga mendapat respons positif, terutama dalam memudahkan pengguna untuk memantau status gizi, porsi makan, dan meningkatkan wawasan terkait gizi. Penggunaan sistem penilaian ahli media dalam aplikasi ini memungkinkan untuk memberikan rekomendasi yang spesifik dan personal kepada pengguna. Berdasarkan penelitian lain, aplikasi yang menyediakan personalisasi lebih besar kemungkinannya untuk diterima oleh pengguna karena lebih sesuai dengan kebutuhan dan preferensi

individu mereka [19]. Dalam konteks penerimaan pengguna, hal ini sangat penting karena dapat memengaruhi keberhasilan dan adopsi teknologi informasi.

Penelitian ini secara keseluruhan, rata-rata penilaian >80% responden memberikan tanggapan positif terhadap berbagai aspek. Penerimaan yang tinggi ini mencerminkan bahwa aplikasi ini berhasil memenuhi harapan pengguna, tenaga kesehatan. Dalam konteks penerimaan pengguna, hal ini sangat penting karena dapat memengaruhi keberhasilan dan adopsi teknologi informasi. Dalam penelitian ini, juga dicatat bahwa semakin tinggi tingkat penerimaan pengguna, semakin besar kemungkinan mereka untuk mengubah praktik mereka dan mengalokasikan waktu serta energi untuk memanfaatkan teknologi baru. Sistem tersebut dapat membantu ibu hamil dalam hal menu yang sesuai dengan umur kehamilan [12].

Ahli media memberikan kesimpulan tentang kebutuhan pemenuhan kebutuhan gizi yang cukup. Sistem pakar merupakan salah satu aplikasi yang dapat digunakan oleh manusia sebagai media untuk mendapatkan data dan informasi secara tepat berdasarkan pengetahuan dan pengalaman seorang pakar gizi. Proses pengetahuan data pakar tadi disimpan dalam basis pengetahuan yang disertai aturan berdasarkan konklusi yang telah ditetapkan untuk dijadikan sebagai referensi [20].

Ahli media menyatakan aplikasi ini cukup layak digunakan, dan feedback dari ahli media memberikan arahan untuk pengembangan lebih lanjut agar dapat digunakan secara luas oleh masyarakat karena aplikasi berfungsi sesuai fitur yang disajikan terlihat dari semua aspek penilaian dengan nilai >55% dengan kriteria cukup layak. Peluang ini, dapat dimanfaatkan untuk pengembangan aplikasi layanan kesehatan yang dapat diakses masyarakat melalui sistem android agar mudah mendapatkan informasi dan layanan Kesehatan tak terkecuali layanan gizi [21].

Namun penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Salah satunya adalah bahwa sampel penelitian mungkin tidak mencakup seluruh populasi pengguna potensial aplikasi ini. Sebuah penelitian yang lebih luas dengan sampel yang lebih representatif dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang penerimaan pengguna secara umum [22]. Selain itu, penelitian masa depan dapat lebih memperdalam analisis komparatif dengan jurnal-jurnal luar negeri yang membahas tren dan inovasi terkini dalam teknologi informasi kesehatan [23].

Penelitian selanjutnya dapat fokus pada meningkatkan kualitas aplikasi dengan mempertimbangkan keterbatasan-keterbatasan tersebut, memperluas cakupan sampel, dan melakukan perbandingan yang lebih mendalam dengan penelitian-penelitian terkait di luar negeri. Hal ini dapat memberikan wawasan yang lebih kaya tentang penerimaan pengguna terhadap teknologi informasi kesehatan dan memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan aplikasi yang lebih efektif di masa depan.

SIMPULAN

Penelitian ini berupa aplikasi AMEZI BUMIL yang berhasil mencapai tingkat penerimaan yang tinggi dari pengguna, tenaga kesehatan, dan ahli media. Evaluasi dari tiga kelompok responden menunjukkan bahwa aplikasi ini memenuhi harapan pengguna dalam hal kemudahan penggunaan, tampilan menarik, dan personalisasi yang memudahkan pengguna dalam memantau status gizi serta meningkatkan pemahaman terkait gizi.

Secara keseluruhan, aplikasi ini mendapatkan penerimaan yang tinggi dari pengguna, tenaga kesehatan, dan ahli media. Berbagai aspek aplikasi, seperti tampilan antarmuka, personalisasi, dan komunikasi visual, mendapatkan tanggapan positif dengan bagi pengguna media dan tenaga kesehatan dengan nilai penilaian >80% kriteria sangat layak, serta penilaian ahli media >55% dengan kriteria cukup layak. Penerimaan yang tinggi ini mencerminkan bahwa aplikasi AMEZI BUMIL memenuhi harapan pengguna dan memiliki potensi untuk digunakan secara luas oleh masyarakat.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan, seperti sampel penelitian yang tidak mencakup seluruh populasi pengguna potensial, yang menunjukkan perlunya penelitian lanjutan untuk memperdalam analisis dan meningkatkan kualitas aplikasi di masa depan.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] E. Susilawati, H. Herinawati, and A. G. Permata, "Pengaruh E-KIE Gizi Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Melalui Aplikasi Quizizz Pada Era New Normal Di Puskesmas Aur Duri Kota Jambi," *Nurs. Care Heal. Technol.*, vol. 1, no. 3, pp. 137–143, 2021.
- [2] Fatmawati, "Hubungan Asupan Energi Dan Protein Dengan Perubahan Ibu Kek Menjadi Ibu Hamil Normal Di Puskesmas Srandakan," *Alma Ata Yogyakarta*, vol. 7, no. 5. Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Alma Ata Yogyakarta, Yogyakarta, pp. 1–2, 2018.
- [3] F. Paramita, *Gizi pada Kehamilan*. 2019.
- [4] R. Febrina, "Mengenal Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan di Puskesmas Pakuan Baru Kota Jambi," *J. Abdimas Kesehat.*, vol. 3, no. 1, p. 52, 2021.
- [5] C. Hutapea, "Efektivitas Aplikasi 'Bumil Siaga' terhadap Pengetahuan Ibu Hamil tentang Tanda Bahaya Kehamilan pada Era Pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Medan Belawan." Fakultas Keperawatan, Universitas Sumatera Utara, Sumatera Utara, p. 6, 2021.
- [6] Kementrian Kesehatan RI, *Pedoman Gizi Ibu Hamil dan Pengembangan Makanan Tambahan Ibu Hamil Berbasis Makanan Pangan Lokal*, vol. 84. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat, 2017.
- [7] S. R. Bela, N. Paskawati Adimuntja, and C. Angelita Kyeuw-Kyeuw, "Gambaran Status Gizi Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sarmi Kabupaten Sarmi," *Jambura J. Heal. Sci. Res.*, vol. 5, no. 1, pp. 186–196, 2023.
- [8] Kemenkes RI, "Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018," *Kementrian Kesehat. RI*, 2018.
- [9] U. Latif, A. Rahayu, and S. Mansyur, "Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tosa Kota Tidore Kepulauan Tahun 2018," *J. Biosainstek*, vol. 1, no. 01, pp. 83–94, 2019.
- [10] M. A. Rizqi, G. Wiwaha, D. Marhaeni, and D. Herawati, "Pengembangan Aplikasi Seluler Lingkar Lengan Atas Ibu Hamil Berbasis Android," *J. Ris. Kesehat.*, vol. 13, no. 2, pp. 476–484, 2021.
- [11] S. Fauziana and A. Fayasari, "Hubungan Pengetahuan, Keragaman Pangan, Dan Asupan Gizi Makro Mikro Terhadap KEK Pada Ibu Hamil," *Binawan Student J.*, vol. 2, no. 1, pp. 191–199, 2020.
- [12] E. Krisnanik, K. Kraugusteeliana, and V. Indriasari, "Desain Model Sistem Pakar Menu Sehat Wanita Hamil Berdasarkan Gizi Menggunakan Metode Cooper," *J. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.*, vol. 5, no. 6, p. 643, 2018.
- [13] I. Ardiansah and M. T. Koeryaman, "Rancang Bangun Sistem Informasi Berbasis Web Sebagai Panduan dan Rekam Data Nutrisi Ibu Hamil," *J. Ilm. KOMPUTASI*, vol. 17, pp. 95–108, 2018.
- [14] Sudirman, "Aplikasi Panduan dan Monitoring Ibu Hamil Berbasis Android," *Resma*, vol. 3, no. 2, pp. 13–22, 2016.
- [15] U. Mahmudah, W. Priawantiputri, J. Gizi, and P. K. Bandung, "Pengembangan Media Video Edukasi Gizi Seimbang Sebagai Upaya Dalam Pencegahan Penyakit Tidak Menular Pada Remaja," vol. 34, no. 1, pp. 177–193, 2024.
- [16] et al Dillon, A. and Morris, M.G. dalam Murhum, "Pengukuran Penerimaan Pengguna Pada Aplikasi Kesehatan Halodoc Menggunakan Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2," *J. SNATI*, vol. 1, no. 2, pp. 24–31, 2022.
- [17] L. Harta, S. P. Utama, and M. Z. Yuliarso, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Adopsi Inovasi SITT Sapi Potong di Kabupaten Bengkulu Selatan Factors that Influence Adoption of Beef Cattle Crop Livestock System Innovation in South Bengkulu Regency," vol. 17,

- no. 02, pp. 145–155, 2021.
- [18] M. J. Succi and Z. D. Walter, “Theory of user acceptance of information technologies: An examination of health care professionals,” *Proc. Hawaii Int. Conf. Syst. Sci.*, vol. 00, no. c, p. 141, 1999.
- [19] Y. Cheng, S. Sharma, P. Sharma, and K. M. M. C. B. Kulathunga, “Role of personalization in continuous use intention of mobile news apps in India: Extending the UTAUT2 model,” *Inf.*, vol. 11, no. 1, 2020.
- [20] Y. Indrawaty and S. J. Putranto, “Sistem Pakar Untuk Mengetahui Pemenuhan Gizi Dan Deteksi Awal Kesehatan Ibu Hamil Berbasis Web,” *Konf. Nas. Sist. Inf.*, pp. 229–236, 2011.
- [21] K. V. Agustha and M. R. Fachrizal, “Fasilitas Pelayanan Kesehatan Di Kota Bandung Berbasis Android,” *J. Teknol. dan Inf.*, vol. 7, no. 1, pp. 67–77, 2017.
- [22] N. F. Amin, S. Garancang, and K. Abunawas, “Populasi dalam penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting, karena ia merupakan sumber informasi,” *J. Pilar*, vol. 14, no. 1, pp. 15–31, 2023.
- [23] A. R. Muttaqin, A. Wibawa, and K. Nabila, “Inovasi Digital untuk Masyarakat yang Lebih Cerdas 5.0: Analisis Tren Teknologi Informasi dan Prospek Masa Depan,” *J. Inov. Teknol. dan Edukasi Tek.*, vol. 1, no. 12, pp. 880–886, 2021.